

Katalog BPS : 1101002.1601091

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LUBUK BATANG 2012



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LUBUK BATANG
2012**

<http://www.ogankomeringulukab.bps.go.id>



Penyusun

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LUBUK BATANG 2012

Katalaog BPS : 1101002.1601091

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm

Jumlah Halaman : vi + 17 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Lubuk Batang

Gambar Kulitt :

Koordinator Statistik Kecamatan Lubuk Batang

Diterbitkan Oleh :

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu

DiCetakOleh :

CV. Tarin Utama

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Buku Statistik Kecamatan Lubuk Batang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Kecamatan Lubuk Batang banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Lubuk Batang berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS RI yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi Statistik Kecamatan. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Baturaja, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu,

AIDIL ADHA, SE
NIP. 19690915 199211 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Tentang Buku	v
Sekilas Pandang	vi
1. GEOGRAFI	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK	4
4. PENDIDIKAN	7
5. KESEHATAN	8
6. PERUMAHAN	10
7. KEMISKINAN	11
8. PERTANIAN	12
9. HOTEL DAN PARIWISATA	14
10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	15
11. PERDAGANGAN	16
12. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU	17



TENTANG BUKU

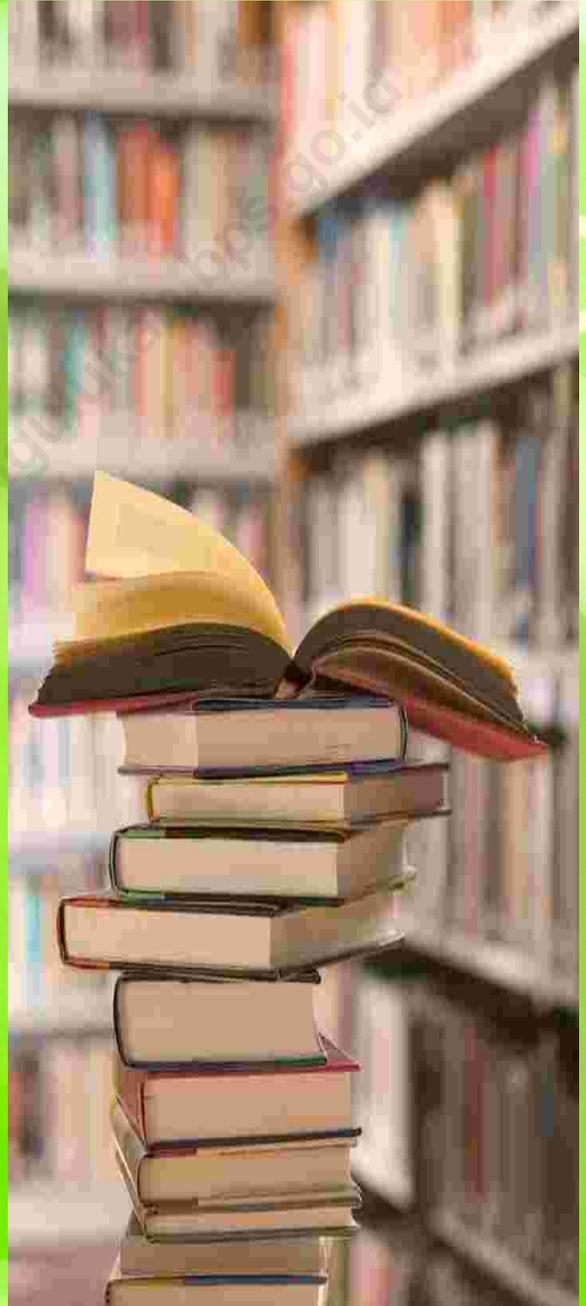
Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar kecamatan Lubuk Batang yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Lubuk Batang. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 12 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Lubuk Batang, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, peternakan, industri pengolahan, perdagangan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini mulai diterbitkan tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.



SEKILAS PANDANG



Kecamatan Lubuk Batang merupakan daerah perkebunan yang banyak ditanami tanaman karet dan sawit.

Kecamatan Lubuk Batang di antara seluruh Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu



Sebagai salah satu kecamatan di kabupaten OKU, Kecamatan Lubuk Batang terdiri atas 15 desa, yaitu desa Merbau, desa Gunung Meraksa, desa Kurup, desa Banuayu, desa Tanjung dalam, desa Lubuk Batang Baru, desa Lubuk Batang Lama, desa Belatung, desa Karta mulia, desa Markisa, desa Air wall, desa Lunggaian, desa Tanjung Manggus, desa Bandar agung dan yang terakhir adalah desa yang baru mengalami pemekaran pada tahun 2010 yaitu desa Sumber Bahagia. Pemukiman penduduk berada di tengah kecamatan, letak antar desapun tidak berjauhan sehingga untuk pergi dari satu ke desa lain tidak membutuhkan waktu yang lama.

Penduduk di Kecamatan Lubuk Batang ini mayoritas beragama islam dan sumber penghasilan utama masyarakatnya berasal dari sektor perkebunan. Daerah dataran mereka memanfaatkan untuk bertanam karet dan sawit sebagai sumber penghasilan utama masyarakat Lubuk Batang.

Kecamatan Lubuk Batang dilalui beberapa aliran sungai diantaranya Sungai Ogan, Sungai Air Lubai, Sungai Air Kisam, Sungai Lekis Besar, Sungai Lekis Kecil, Sungai Kurup, Sungai Air Alai, Sungai Air Enai dan Sungai Jerantang. Masyarakat setempat memanfaatkan air sungai sebagai sumber air untuk mandi dan mencuci.



Tahukah Anda

Seluruh desa di Kecamatan Lubuk Batang berada pada ketinggian 100-500 meter di atas permukaan laut.



GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Dengan luas wilayah sebesar 507,22 km², Kecamatan Lubuk Batang merupakan kecamatan terluas kedua yaitu sekitar 14,02% dari total luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Secara geografis Kecamatan Lubuk Batang berada di wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Muara Enim. Di sebelah Utara Kecamatan Lubuk Batang berbatasan dengan Kecamatan Peninjauan Kab. OKU, di sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Semidang Aji Kab. OKU, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Sinar Peninjauan Kab. OKU Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini meliputi 80% daerah dataran dan 20% lainnya merupakan daerah perbukitan.

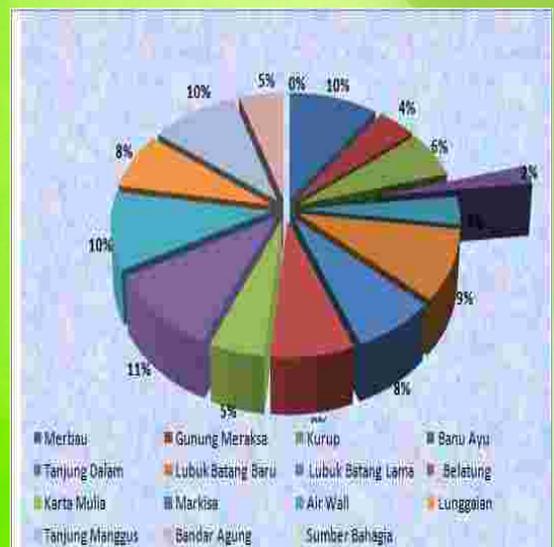
Sebagai salah satu kecamatan di kabupaten OKU, Kecamatan Lubuk Batang terdiri atas 15 desa, yaitu desa Merbau, desa Gunung Meraksa, desa Kurup, desa Banuayu, desa Tanjung dalam, desa Lubuk Batang Baru, desa Lubuk Batang Lama, desa Belatung, desa Karta mulia, desa Markisa, desa Air wall, desa Lunggaian, desa Tanjung Manggus, desa Bandar agung dan yang terakhir adalah desa yang baru mengalami pemekaran pada tahun 2010 yaitu desa Sumber Bahagia.

Secara administratif Kecamatan Lubuk Batang terdiri dari 15 desa dengan luas wilayah sekitar 50.722 Ha. Jika dilihat dari luas setiap desa yang terdapat di Kecamatan Lubuk Batang, maka desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Desa Markisa (sekitar 10,69% dari luas kecamatan Lubuk Batang), sedangkan Desa Banuayu merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil (sekitar 2,50% dari luas kecamatan Lubuk Batang).

Kecamatan Lubuk Batang dalam pembagian wilayah per desa



Persentase Luas Wilayah menurut Desa



Sumber : Kecamatan Lubuk Batang, 2011



Tahukah Anda

Lubuk Batang merupakan kecamatan terluas kedua di Kabupaten Ogan Komering Ulu.



2

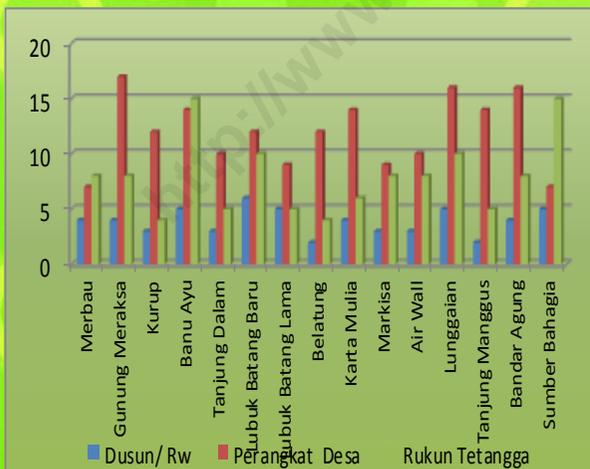
PEMERINTAHAN

Kecamatan Lubuk Batang terdiri dari 15 Desa, 3 Rukun Warga, 54 dusun dan 118 Rukun Tetangga.

Jumlah Perangkat Desa, Kepala Dusun , dan RT

Desa	Dusun/ Perangkat Rukun	
	Rw	Desa Tetangga
Merbau	4	8
Gunung Meraksa	4	8
Kurup	3	4
Banu Ayu	5	15
Tanjung Dalam	3	5
Lubuk Batang Baru	6	10
Lubuk Batang Lama	5	5
Belatung	2	4
Karta Mulia	4	6
Markisa	3	8
Air Wall	3	8
Lunggaian	5	10
Tanjung Manggus	2	5
Bandar Agung	4	8
Sumber Bahagia	5	15
Jumlah	58	119

Sumber : Kecamatan Lubuk Batang, 2011



Sumber : Kecamatan Lubuk Batang, 2011

Berdasarkan Peraturan Daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kota Administrasi/Kabupaten Administrasi. Sedangkan Kelurahan/Desa dipimpin oleh seorang Lurah/Kades yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat.

Sampai tahun 2011 secara administrasi, dari keseluruhan desa yang terdapat di Kecamatan Lubuk Batang masih berstatus desa dan belum satupun yang berstatus kelurahan. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun dan beberapa rukun tetangga (RT). Dari seluruh desa tersebut, terdapat 179 orang perangkat desa, 58 orang kepala dusun/Rw, 119 orang RT dan 81 orang anggota BPD.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kecamatan Lubuk Batang terdapat 1 desa yang desa swakarsa dan 14 desa lainnya termasuk desa swasembada.



Tahukah Anda

Desa swasembada adalah desa yang karya masyarakatnya sudah mampu melaksanakan pembangunan dan potensinya sudah memberikan daya dukung bagi pembangunan desanya, sehingga desa ini sudah dikatakan makmur.

Sedangkan desa swakarsa adalah desa yang belum banyak memiliki sarana dan prasarana desa dan terletak di peralihan terpencil desa.



PEMERINTAHAN

2

Pada tahun 2011 Anggaran Rutin Kecamatan Lubuk Batang sebesar 1,187 milyar rupiah, sedangkan anggaran rutinnya hanya sebesar 978 juta rupiah.

Secara administrasi seluruh kecamatan dan kelurahan / desa di Kabupaten Ogan komering Ulu mempunyai peran sebagai pengguna anggaran. Setiap tahunnya, kecamatan dan kelurahan/desa memperoleh anggaran untuk operasional dan pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2011, total pengeluaran rutin Kecamatan Lubuk Batang sebesar Rp. 1.187.700.000,- meningkat dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp.965.300.000,-. Pengeluaran terbesar terdapat di desa Lubuk Batang Baru yaitu sebesar Rp. 102.100.000,- dan yang terkecil desa Tanjung Manggus yaitu Rp. 61.300.00,-.

Hampir seluruh dana bantuan yang diterima oleh Kecamatan Lubuk Batang pada tahun 2011 berasal dari pemerintah provinsi dan kabupaten, dimana sebagian desa memperoleh bantuan yang sama besarnya dari pemerintah kabupaten yaitu sebesar 15.000.000, sampai dengan Rp. 20.000.000,-.

Dana tersebut merupakan bantuan dari pemerintah Kabupaten yang digunakan dalam usaha pengembangan dan pemeliharaan desa. Sedangkan bantuan pemerintah provinsi hampir sama di setiap desa yaitu sebesar Rp. 20.000.000 sampai dengan Rp. 25.000.000,-.

Anggaran Rutin Menurut Desa,
Kecamatan Lubuk Batang

DESA	2010	2011
Merbau	14750000	100900000
Gunung Meraksa	60000000	72100000
Kurup	85000000	74500000
Banu Ayu	77200000	80500000
Tanjung Dalam	70600000	70900000
Lubuk Batang Baru	76900000	102100000
Lubuk Batang Lama	73600000	79300000
Belatung	50000000	66100000
Karta Mulia	70300000	75700000
Markisa	89880000	79300000
Air Wall	61300000	77500000
Lunggaian	72400000	78100000
Tanjung Manggus	61300000	61300000
Bandar Agung	94645000	78100000
Sumber Bahagia	20100000	91300000
Total	965 300 000	1 187 700 000

Sumber : Kecamatan Lubuk Batang, 2011

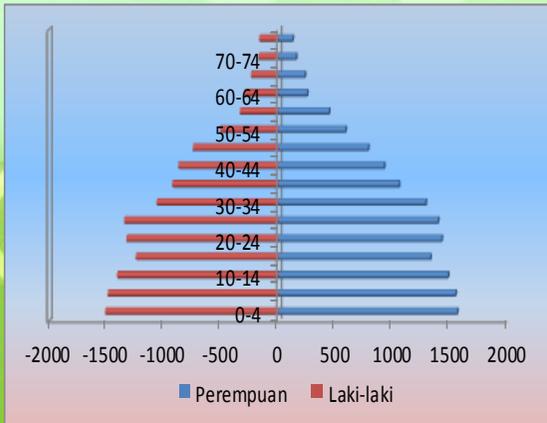
3

PENDUDUK

Jumlah Penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Pada tahun 2011 jumlah penduduk di Kecamatan Lubuk Batang berjumlah 28.119 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 14.499 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 13.620 jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Lubuk Batang (Jiwa), Tahun 2011



Sumber : BPS Kabupaten OKU

Indikator Kependudukan Kecamatan Lubuk Batang

Uraian	2011
Jumlah Penduduk	28 119
Laki - laki	14 499
Perempuan	13 620
Pertumbuhan Penduduk Pertahun (%)	3,73
Luas Wilayah	507,22 KM²
Kepadatan Penduduk	56
Sex Ratio	107
Jumlah rumah tangga	6 922
Rata-rata anggota rumah tangga	4,06
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (%)	
0 - 14	31, 52
15 - 64	65,03
65 +	3,45
Rasio Ketergantungan	55,58

Sumber: : BPS Kabupaten OKU

Komposisi penduduk di Kecamatan Lubuk Batang di dominasi oleh penduduk muda dan dewasa. Pada tahun 2011 menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 0-14 tahun sebanyak 8.968 jiwa meningkat dari tahun 2010 sebanyak 8.644 jiwa. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun sebanyak 18.073 jiwa dan penduduk usia 65 tahun ke atas sebanyak 1.078 jiwa.

Jumlah penduduk Kecamatan Lubuk Batang pada tahun 2011 berjumlah 28.119 jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan di bandingkan dengan data hasil penduduk tahun 2010 yang mencapai 27.107 jiwa. Dari angka tersebut dapat dikatakann bahwa laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Batang pertahunnya sebesar 3,73%.

Sementara itu jumlah rumah tangga yang terdapat di Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2011 sebanyak 6.922 rumah tangga Dengan demikian dalam satu rumah tangga terdapat sekitar 4-5 anggota rumah tangga.

Pada tahun 2011 didapat Angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk di Kecamatan Lubuk Batang sebesar 55,58. Ini berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 55 orang usia tidak produktif.

Dari sisi kepadatan penduduk per km², dengan luas wilayah sebesar 507,22 km² maka setiap 1 km² wilayah di Kecamatan Lubuk Batang ditempati oleh sekitar 56 jiwa penduduk pada tahun 2011.



PENDUDUK

3

Jika diamati kepadatan penduduk di Kecamatan Lubuk Batang Desa Banuayu adalah desa yang paling padat penduduknya yaitu sekitar 454 jiwa dalam setiap 1 km².

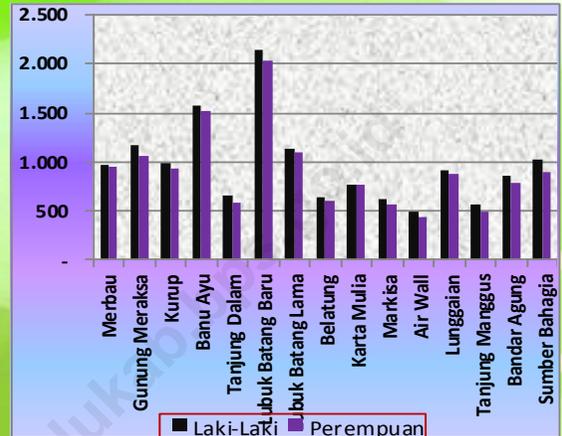
Kecamatan Lubuk Batang memiliki jumlah penduduk laki-laki Lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Berdasarkan hasil pendataan lapangan tercatat jumlah penduduk di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2011 yang tersebar di lima belas wilayah desa sebanyak 28.119 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 14.499 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 13.620 jiwa. Jika dilihat menurut desa, tercatat bahwa desa Lubuk Baru memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding desa lain yaitu sebanyak 4.180 jiwa atau mewakili 14,87% dari total penduduk di kecamatan Lubuk Batang dengan penduduk laki-laki sebanyak 2.146 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.034 jiwa. Sedangkan desa yang jumlah penduduknya paling rendah adalah Desa Air wall yaitu sebanyak 926 jiwa atau mewakili 3,29% dari total penduduk dengan penduduk laki-laki sebanyak 490 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 436 jiwa.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu setiap 1 km². Kepadatan penduduk diperoleh dengan membagi jumlah penduduk dan luas wilayah. Pada tahun 2011 desa yang paling padat penduduknya adalah Desa Banuayu yaitu sekitar 155-156 jiwa per km². Sedangkan desa yang kepadatan penduduknya paling rendah adalah Desa Air Wall yaitu sekitar 11 jiwa per km², kemudian desa Tanjung Manggus dan Markisa sekitar 13-14 jiwa per km².

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Pada tahun 2011 rasio jenis kelamin hampir keseluruhan desa yang ada di Kecamatan Lubuk Batang semuanya diatas, berarti lebih banyak jumlah penduduk laki-laki dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hanya desa Karta mulia yang memiliki rasio 99,60%.

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin



Sumber: BPS Kabupaten OKU

Rasio Kepadatan Penduduk Per Desa Tahun 2011

Desa	Kepadatan penduduk	Sex Ratio
Merbau	48,08*	108
Gunung Meraksa	63,66	110
Kurup	38,30	106
Banu Ayu	155,67	104
Tanjung Dalam	41,07	111
Lubuk Batang Baru	55,73	105
Lubuk Batang Lama	37,10	102
Belatung	20,85	105
Karta Mulia	38,58	99.60
Markisa	14,11	109
Air Wall	11,25	112
Lunggaian	29,83	102
Tanjung Manggus	13,56	111
Bandar Agung	40,88	108
Total	43,48	107

* Data masih bergabung desa Sumber Bahagia
Sumber: BPS Kabupaten OKU



3

PENDUDUK

Mayoritas penduduk di Kecamatan Lubuk Batang beragama islam. Pada tahun 2011 sebanyak 91,53% penduduk di Kecamatan Lubuk Batang beragama islam, sedangkan sisanya beragama kristen, hindu, budha dan lainnya.

Jumlah Bangunan Tempat Ibadah, 2011

Desa	Masjid	Mushola	Gereja	Pura
Merbau	2	2	-	-
Gunung Meraksa	4	1	-	-
Kurup	4	-	-	-
Banu Ayu	3	2	-	-
Tanjung Dalam	1	-	-	-
Lubuk Batang Baru	3	4	-	-
Lubuk Batang Lama	4	2	-	-
Belatung	1	-	-	-
Karta Mulia	1	3	-	-
Markisa	3	6	-	2
Air Wall	4	7	-	-
Lunggaian	1	-	-	-
Tanjung Manggus	1	1	-	-
Bandar Agung	1	2	-	-
Sumber Bahagia	8	2	2	-
Total	41	32	2	2

Sumber : Kecamatan Lubuk Batang, 2011

Distribusi penduduk Kecamatan Lubuk Batang berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2011 penduduk yang memeluk agama Islam merupakan mayoritas penduduk memeluk agama islam yaitu sebanyak 25.738 orang atau sekitar 91,53% dari total keseluruhan penduduk, 320 orang memeluk agama Kristen protestan, atau sekitar 1,14% dari total keseluruhan penduduk, 158 orang memeluk agama Kristen katolik, atau sekitar 0,56% dari total keseluruhan penduduk dan sisanya sekitar 6,77% memeluk agama hindu, budha serta agama kepercayaan lainnya.

Pada tahun 2011 untuk jumlah tempat ibadah, Kecamatan Lubuk Batang tidak memiliki perbedaan dibandingkan tahun 2010, Adapun bangunan tempat ibadah masjid sebanyak 41 buah masjid yang tersebar di setiap desa, 32 buah mushola, 2 gereja yang terdapat di desa Sumber Bahagia, dan 2 pura yang terdapat di desa Markisa.



PENDIDIKAN

4

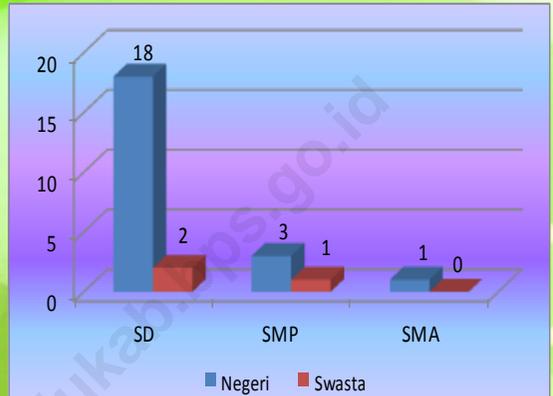
Jumlah guru untuk setiap jenjang pendidikan semakin bertambah. Jumlah guru sebagai sarana non fisik penunjang pendidikan di Kecamatan Lubuk Batang semakin bertambah setiap tahunnya. Untuk jenjang SD/Sederajat di tahun 2011 sudah terdapat 261 guru, SLTP/Sederajat terdapat 69 guru dan SLTA/Sederajat terdapat 38 guru .

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah apabila didukung oleh sumber daya yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya dan berkehendak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tingkat pendidikan penduduk yang makin membaik maka diharapkan kualitas kehidupan masyarakat juga akan membaik. Untuk itu, pemerintah harus mampu memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana penunjang pendidikan secara memadai dengan memperhatikan pemerataan distribusinya ke semua wilayah. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa sarana fisik seperti bangunan sekolah maupun sarana non fisik seperti tenaga pengajar yang dari waktu ke waktu kualitasnya semakin membaik.

Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Batang sudah terdapat 24 bangunan sekolah yang terbagi atas 18 bangunan Sekolah Dasar Negeri, 2 bangunan Sekolah Dasar Swasta, 3 bangunan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri, 1 bangunan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta dan 1 bangunan Sekolah Menengah Umum Negeri.

Rasio murid terhadap guru diperoleh dengan cara membagi jumlah murid dengan jumlah guru yang ada untuk masing-masing jenjang pendidikan. Jika kita mengamati tabel disamping terlihat bahwa selama kurun waktu 2009-2011 beban seorang guru dalam mengajar muridnya menunjukkan tren yang menurun untuk jenjang SD/ sederajat, terlihat sedikit meningkat dengan jumlah murid yang diajar oleh seorang guru. Sementara untuk jenjang SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat menunjukkan tren yang turun.

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2011



Sumber: UPTD Kecamatan Lubuk Batang, 2011

Jumlah Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2009-2011

Tahun	SD / Sederajat		SLTP / Sederajat		SLTA / Sederajat	
	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid
2009	261	3.382	69	673	38	320
2010	149	1.975	83	799	44	313
2011	295	3.767	101	771	45	319

Sumber: UPTD Kecamatan Lubuk Batang, 2011

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2009-2011

Tahun	Rasio Murid-Guru		
	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SLTA/ Sederajat
2009	12	10	8
2010	13	10	8
2011	13	7	7

Sumber: UPTD Kecamatan Lubuk Batang, 2011

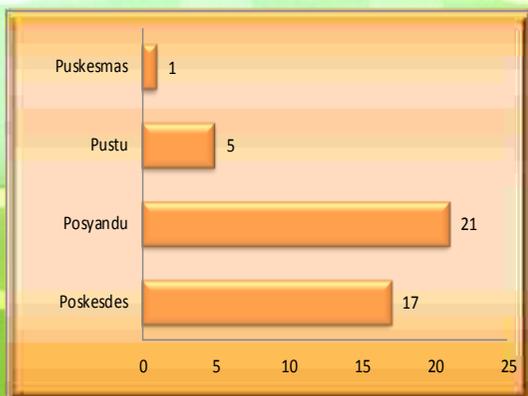
5

KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan mengalami fluktuasi naik turun.

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2011 lebih banyak dibandingkan tahun 2010. Jika di tahun 2010 total tenaga kesehatan sebanyak 51 orang, di tahun 2011 menurun menjadi 50 orang tenaga kesehatan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut jenisnya, 2011



Sumber: UPTD Kesehatan Kec.Lubuk Batang, 2011

Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk, 2011

Tahun	Rasio Fasilitas Kesehatan-Penduduk		
	Dokter	Perawat	Bidan
2011	14.060	1.125	1.223

Sumber: UPTD Kesehatan Kec.Lubuk Batang, 2011

Jumlah Tenaga Kesehatan 2009-2011



Sumber: UPTD Kesehatan Kec.Lubuk Batang, 2011

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Lubuk Batang berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, Poskesdes dan lainnya telah tersedia. Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Batang sudah terdapat 1 unit puskesmas yang berada di ibukota kecamatan (Desa Lubuk Batang Baru), 5 unit puskesmas pembantu (pustu), 21 unit posyandu dan 17 unit klinik bersalin/poskesdes yang tersebar di setiap desa.

Salah satu indikator kesehatan adalah rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk. Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk menunjukkan kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Pada tahun 2011 terlihat bahwa rasio dokter terhadap jumlah penduduk sebesar 14.060 jiwa. Ini berarti satu orang dokter melayani setengah penduduk yang ada di Kecamatan Lubuk Batang. Rasio perawat terhadap jumlah penduduk sebesar 1.125, ini berarti satu orang perawat di Kecamatan Lubuk Batang melayani sekitar 1.125 jiwa penduduk. Sementara rasio bidan terhadap jumlah penduduk sebesar 1.223, ini berarti satu orang bidan di Kecamatan Lubuk Batang melayani sekitar 1.223 jiwa penduduk.

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Batang sudah terdapat 2 orang dokter, 11 orang perawat dan 25 orang bidan.



KESEHATAN

5

Capaian program KB sudah cukup baik.

Capaian program KB di Kecamatan Lubuk Batang pada tahun 2011 sekitar 64,43%. Ini berarti sudah lebih dari separuh jumlah pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Batang dari 5.004 pasangan usia subur sudah terdapat 2.971 pasangan peserta KB aktif. Peserta KB aktif terbanyak berada di Desa Lubuk Batang Baru yaitu sebanyak 410 pasang peserta KB aktif dari total pasangan usia subur 680 pasangan. Sedangkan Desa Airwall adalah desa yang peserta KB aktifnya paling sedikit. Dari 290 pasangan usia subur di Desa Air Wall terdapat 114 pasang peserta KB aktif.

Jika kita meninjau persentase capaian peserta KB aktif terhadap jumlah pasangan usia subur, pencapaian program KB di Kecamatan Lubuk Batang sekitar 59,37 persen menurun dibandingkan tahun 2010 sebesar 64,43 persen. Desa Markisa adalah desa dengan persentase capaian yang tertinggi yaitu 100 persen. Ini berarti dari total pasangan usia subur yang ada disana secara keseluruhan merupakan peserta KB aktif. Sedangkan desa yang persentase capaian program KB nya terkecil adalah Desa Air wall dengan persentase capaian program KB hanya sekitar 39,31 persen dari total pasangan usia subur.

Perbandingan antara wanita usia subur yang telah menikah lebih dari separuh yaitu 62% dari keseluruhan wanita usia subur di Kecamatan Lubuk Batang.

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Wanita Usia Subur Menurut Desa, 2011

Desa	PUS	WUS
Merbau	210	459
Gunung Meraksa	423	569
Kurup	325	604
Banuayu	470	863
Tanjung Dalam	330	351
Lubuk Batang Baru	680	1088
Lubuk Batang Lama	402	768
Belatung	189	361
Karta Mulia	173	353
Markisa	192	487
Air Wall	290	215
Lunggaian	284	497
Tanjung Manggus	244	400
Bandar Agung	280	360
Sumber Bahagia	512	693
Jumlah	5.004	8.068

Sumber : UPTD Kesehatan Kec.Lubuk Batang, 2011



6

PERUMAHAN

Mayoritas rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama.

Pada tahun 2011, Desa Gunung Meraksa dan Bandar Agung masih belum menggunakan listrik PLN dalam penerangan aktivitas sehari-hari.

Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Tempat Tinggal, 2011



Sumber: BPS Kabupaten OKU

Jumlah Rumah Tangga Menurut Bangunan Tempat Tinggal, 2011



Sumber: BPS Kabupaten OKU

Listrik sebagai sarana penerangan rumah juga diperlukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Pada tahun 2011, sebanyak 3.355 rumah tangga (sekitar 54,22%) di Kecamatan Lubuk Batang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama. Pengguna listrik PLN ini terbagi menjadi dua yaitu listrik PLN dengan meteran dan listrik PLN tanpa meteran. Adapun rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan meteran di Kecamatan Lubuk Batang sebanyak 3.355 rumah tangga dan yang menggunakan listrik PLN tanpa meteran sebanyak 398 rumah tangga. Selain menggunakan listrik PLN, ada juga sebagian kecil rumah tangga yang sumber penerangan utama rumah tinggalnya menggunakan listrik non PLN yaitu sebanyak 1.531 rumah tangga (sekitar 22,12%).

Masih perlu mendapat perhatian adalah sekitar seperempat dari jumlah rumah tangga di Kecamatan Lubuk Batang masih belum dapat menikmati listrik sebagai sumber penerangan utama rumah tinggalnya. Dalam hal ini mereka menggunakan petromak atau lampu sentir untuk menerangi rumahnya.

Rumah merupakan bangunan tempat tinggal yang menjadi tempat segala aktivitas sehari-hari. Pada tahun 2011, sebanyak 2.982 atau sekitar 44 persen yang termasuk kategori rumah permanen, 2.042 atau sekitar 30 persen rumah semi permanen dan 1.729 atau sekitar 26 persen rumah yang tidak permanen atau masih terbuat dari kayu.



KEMISKINAN

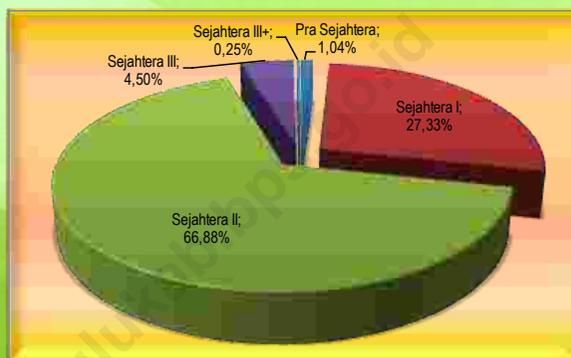
7

Pada tahun 2011 masih terdapat 5.004 keluarga sejahtera II atau sekitar 66,88% dari total keluarga dan 78 keluarga atau sekitar 1,04% yang ada masih kategori pra sejahtera di Kecamatan Lubuk Batang. Seperlima dari total keluarga di Kecamatan Lubuk Batang

Berdasarkan pengklasifikasian keluarga dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ogan Komering Ulu, di Kecamatan Lubuk Batang pada tahun 2011 masih terdapat 1,04 persen keluarga pra sejahtera (sekitar 78 keluarga). Ini berarti di Kecamatan Lubuk Batang masih terdapat keluarga yang belum hidup layak. Sementara itu sebanyak 27,33 persen keluarga di Kecamatan Lubuk Batang yaitu sekitar 2.045 keluarga sudah termasuk keluarga sejahtera I. Untuk keluarga sejahtera II ada sebanyak 5.004 keluarga (sekitar 66,88%), sudah termasuk dalam kehidupan layak, keluarga sejahtera III sebanyak 337 keluarga (sekitar 4,50%) dan keluarga sejahtera III+ sebanyak 19 keluarga (sekitar 0,25%).

Setiap tahunnya Kantor Sub DOLOG Divisi Regional III Baturaja menyalurkan beras untuk rakyat miskin (raskin) ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2011 Kecamatan Lubuk Batang mendapat bagian beras raskin sebanyak 455.520 Kg. Beras raskin tersebut didistribusikan ke rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Lubuk Batang. Adapun rumah tangga miskin yang mendapat jatah beras raskin di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2011 sebanyak 2.336 KK.

Persentase Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga Kecamatan Lubuk Batang, 2011



Sumber: OKU Dalam Angka, 2009-2012

Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga Kecamatan Lubuk Batang, 2009-2011

Klasifikasi Keluarga	Jumlah Keluarga (2009)	Jumlah Keluarga (2010)	Jumlah Keluarga (2011)
Pra Sejahtera	285	99	78
Sejahtera I	2 575	2 425	2 045
Sejahtera II	2 979	4 063	5 004
Sejahtera III	480	306	337
Sejahtera III+	32	13	19

Sumber: OKU Dalam Angka, 2009-2012

Pendistribusian Raskin oleh Sub DOLOG Di Kecamatan Lubuk Batang, 2011

Jumlah Raskin (Kg)	Jumlah RTS (KK)
455.520	2.336

Sumber: OKU Dalam Angka, 2012

8

PERTANIAN

Karet dan Sawit adalah komoditi perkebunan unggulan di Kecamatan Lubuk Batang.

Produksi komoditi karet dan sawit selama tiga tahun terakhir tidak mengalami peningkatan. Produksi karet di tahun 2010 turun sekitar 1,36%, sedangkan sawit tidak mengalami perubahan jumlah produksi.

**Karet dan Kelapa Sawit Rakyat (Ton)
Kecamatan Lubuk Batang, 2008-2010**



Sumber: OKU Dalam Angka, 2009-2011

**Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang (Ton GKP)
Kecamatan Lubuk Batang, 2009-2011**



Sumber: OKU Dalam Angka, 2009-2011

Mayoritas penduduk di Kecamatan Lubuk Batang bermata pencaharian sebagai petani karet dan sawit. Ini berarti pertanian merupakan sumber perekonomian yang utama di Kecamatan Lubuk Batang. Pada kurun waktu tiga tahun terakhir produksi karet rakyat di Kecamatan Lubuk Batang tidak menunjukkan peningkatan produksi. Pada tahun 2009 produksi karet rakyat sebesar 11.000 ton, kemudian di tahun 2010 sedikit mengalami penurunan menjadi 10.850 ton, dan stabil di tahun 2011 sebesar 10.850 ton. Demikian juga halnya dengan produksi sawit rakyat di Kecamatan Lubuk Batang, pencapaian produksi stabil dari tiga tahun terakhir yaitu tetap sama sebesar 1.700 ton.

Untuk produksi padi sawah selama tahun 2009-2011 cenderung berfluktuatif. Produksi di tahun 2009 sebesar 911,60 ton GKP, yang kemudian mengalami peningkatan cukup tinggi pada 2011 sekitar 37,82% dari tahun sebelumnya yaitu 948,76 ton GKP naik menjadi 1.326,95 ton GKP. Berbanding terbalik dengan penurunan produksi padi ladang selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2009 produksi gabah kering sebesar 911,60 ton, kemudian mengalami peningkatan tahun 2010 menjadi 1.738,80 ton dan menurun drastis pada tahun 2011 yaitu menjadi 305,10 ton GKP atau sekitar 570% dibandingkan tahun sebelumnya.



PERTANIAN

8

Sapi adalah potensi peternakan unggulan di Kecamatan Lubuk Batang.

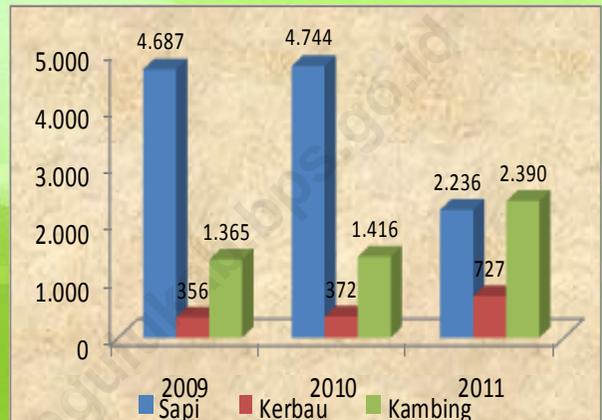
Populasi sapi selama tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Tahun 2009 4.687 ekor mengalami peningkatan drastis sebesar 355% dari tahun 2008 yang berjumlah 1.320 ekor.

Salah satu pendukung berjalannya roda perekonomian di Kecamatan Lubuk Batang adalah sektor peternakan. Ternak terbagi atas dua jenis yaitu ternak besar dan ternak kecil. Adapun jenis ternak besar yang ada di Kecamatan Lubuk Batang berupa sapi, kerbau, dan kambing. Sedangkan jenis ternak kecil yang ada di Kecamatan Lubuk Batang berupa ayam kampung dan itik.

Populasi ternak kecil di Kecamatan Lubuk Batang selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 ada sebanyak 31.844 ekor ayam kampung yang meningkat drastis dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 9.521 ekor. Sedangkan penurunan populasi terjadi pada itik di tahun 2011 yaitu menjadi sebanyak 160 ekor yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu berjumlah 1.010 ekor.

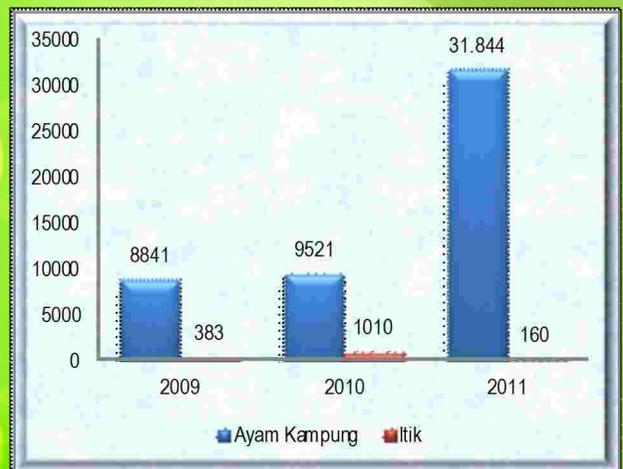
Populasi ternak besar selama kurun waktu tiga tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Populasi sapi di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2009 sebanyak 4.687 ekor, kemudian meningkat pada tahun 2009 menjadi sebanyak 4.744 ekor dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2011 hingga mencapai 2.236 ekor. Populasi kerbau mengalami peningkatan dimana tahun 2009 terdapat 356 ekor kerbau mengalami sedikit peningkatan menjadi 372 ekor di tahun 2010, kemudian mengalami peningkatan drastis tahun berikutnya menjadi 727 ekor. Populasi kambing setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun masing-masing 1.365 ekor tahun 2009 meningkat menjadi 1.416 ekor tahun 2010 dan melonjak di tahun 2011 menjadi sebanyak 2.390 ekor.

Populasi Ternak Besar (Ekor)
Kecamatan Lubuk Batang, 2009-2011



Sumber: Dinas Peternakan OKU

Populasi Ternak Kecil (Ekor)
Kecamatan Lubuk Batang, 2009-2011



Sumber: OKU Dalam Angka, 2009-2011

9

HOTEL DAN PARIWISATA

Objek wisata di Kecamatan Lubuk Batang berupa wisata alam dan agrowisata .

Salah satu objek wisata yang terkenal di Kecamatan Lubuk Batang adalah Air terjun

Nama Objek Wisata, Jenis Wisata dan Jarak dari Kota Baturaja ke Tempat Wisata, 2011

Nama Objek Wisata	Jenis Wisata	Jarak dari Baturaja (Km)
Air Terjun Duk-duk	Wisata Alam	25
Air Terjun Napalan	Wisata Alam	25
Perkebunan Duku	Agrowisata	26

Sumber: OKU Dalam Angka, 2012

Berdasarkan informasi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Ogan Komerling Ulu, di Kecamatan Lubuk Batang terdapat beberapa objek wisata alam, diantaranya Air Terjun Duk-duk dan Objek wisata Air Napalan yang terletak di desa Merbau. Jarak yang harus ditempuh untuk mencapai objek wisata kedua air terjun tersebut sekitar 25 Km dari Kota Baturaja. Sementara objek wisata lainnya yaitu Agrowisata perkebunan duku sekitar 26 Km dari Kota Baturaja.

Perkebunan Duku di Kecamatan Lubuk



Air Terjun Duk-duk di desa Merbau

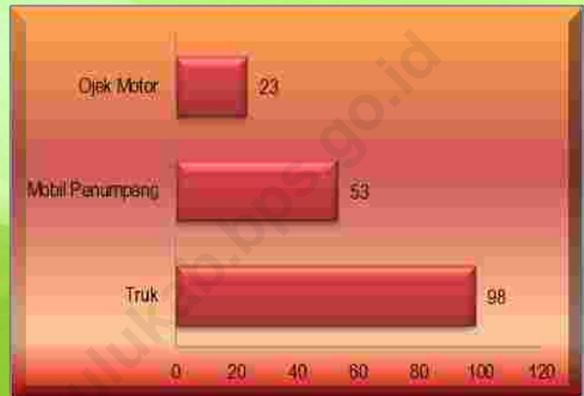


Kecamatan Lubuk Batang pada tahun 2011, hanya panjang jalan diperkeras mengalami penambahan yaitu sekitar 155 meter. Sepanjang 124 Km (sekitar 61,69%) jalan di Kecamatan Lubuk Batang masih

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Pada tahun 2011 data transportasi di Kecamatan Lubuk Batang tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya. Penambahan sekitar 155 meter untuk jalan diperkeras yaitu di wilayah desa Karta mulia sepanjang 75 meter dan desa Bandar Agung 80 meter. Untuk mendukung transportasi darat, jalan di Kecamatan Lubuk Batang sudah berupa jalan aspal sepanjang 42 Km, jalan diperkeras sepanjang 35 Km dan masih terdapat sepanjang 124 Km jalan tanah. Ini berarti mayoritas jalan di Kecamatan Lubuk Batang masih berupa jalan tanah.

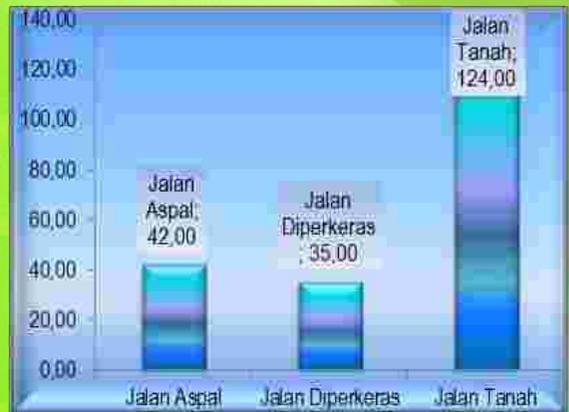
Adapun jenis alat transportasi yang paling banyak di Kecamatan Lubuk Batang adalah truk/ mobil pengangkut barang. ini dikarenakan banyak penduduk yang menjual hasil perkebunan menggunakan jasa angkutan tersebut. Pada tahun 2011 terdapat sebanyak 23 unit ojek motor, 53 unit mobil penumpang dan 98 unit truk pengangkut barang.

Jumlah Truk, Mobil Penumpang dan Ojek Motor Di Kecamatan Lubuk Batang, 2011



Sumber: Kecamatan Lubuk Batang

Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan (Km) Di Kecamatan Lubuk Batang, 2011



Sumber: Kecamatan Lubuk Batang

11

PERDAGANGAN

Sampai tahun 2011 Kecamatan Lubuk Batang belum memiliki pasar permanen.

Kecamatan Lubuk Batang belum memiliki rumah makan untuk perdagangan makanan, masih terbatas warung makan dan toko manisan.

Jumlah Warung Makan, dan Toko Manisan Di Kecamatan Lubuk Batang, 2011



Sumber: Kecamatan Lubuk Batang

Jumlah Koperasi KUD dan Non KUD



Sumber: Kecamatan Lubuk Batang



Tahukah Anda

Koperasi KUD berada di Desa Sumber Bahagia, Tanjung Manggus, Markisa, dan Air wall sedangkan koperasi non KUD berada di Desa Merbau.

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sektor perdagangan di Kecamatan Lubuk Batang pada tahun 2011 belum memperlihatkan kemajuan. Di Kecamatan Lubuk Batang belum terdapat pasar permanen. Kegiatan perekonomian masih terbatas lokasi perdagangan dalam bentuk pasar kalangan yang terdapat di 8 desa, yaitu Desa Gunung meraksa, Desa Lubuk Batang Lama, Desa Karta Mulia, Desa Markisa, Air wall, Tanjung Manggus, Bandar Agung dan Desa Sumber Bahagia. Kalangan adalah sejenis pasar yang hanya aktif pada hari-hari tertentu saja dalam setiap minggunya. Desa Lubuk Batang Baru terdapat jenis kalangan lainnya yang kegiatannya hanya jual beli karet.

Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Batang sudah terdapat 353 toko manisan dan 28 warung makan sedikit meningkat dibandingkan tahun 2010. Toko manisan adalah toko yang menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari, mulai dari sembako sampai barang-barang kelontongan. Seluruh toko manisan di Kecamatan Lubuk Batang termasuk pedagang kecil/eceran dengan tempat tetap.

Kehadiran lembaga keuangan di suatu daerah baik dalam bentuk lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank (KUD dan non KUD) diharapkan bisa menjadi mitra yang baik bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai kendala usaha. Sampai tahun 2011 Kecamatan Lubuk Batang sudah memiliki 4 unit KUD (Koperasi Unit Desa) dan 1 unit Koperasi non KUD.



PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

12

Kecamatan Lubuk Batang memiliki jumlah penduduk terbesar keenam di Kabupaten OKU. Penduduk Lubuk Batang sebesar 8,41% dari total penduduk Ogan Komering Ulu tahun 2011 yaitu sekitar 28.119 jiwa.

Pada tahun 2011 total penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 334.295 jiwa diantaranya 171.157 jiwa laki-laki dan 163.138 jiwa perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Lubuk Batang adalah terbesar ke-lima di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebanyak 90.557 jiwa. Sedangkan Kecamatan Muara Jaya merupakan kecamatan dengan penduduk paling kecil yaitu sebanyak 6.617 jiwa.

Dilihat dari luas wilayahnya, Kecamatan Lubuk Batang merupakan Kecamatan terluas kedua yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Luas Kecamatan Lubuk Batang sekitar 12,54% dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu 507,22 Km². Adapun kecamatan yang memiliki wilayah paling kecil adalah Kecamatan Lubuk Raja yaitu seluas 94,79 Km² atau hanya sekitar 2,62% dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tahukah Anda



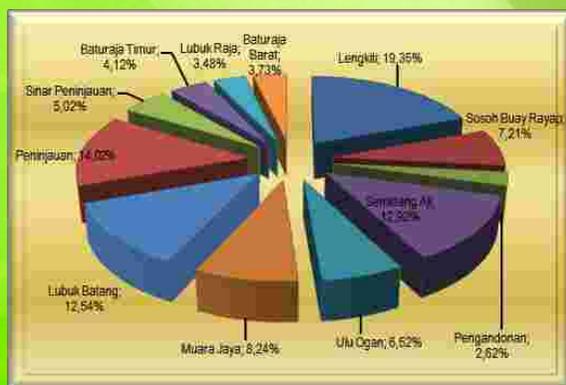
Kecamatan Baturaja Timur adalah kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya paling tinggi yaitu 608 jiwa per Km², sedangkan Kecamatan Muara Jaya adalah kecamatan yang kepadatan penduduknya paling rendah yaitu 22 jiwa per Km².

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011

Kecamatan	Jumlah Penduduk Hasil SP2011		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	3	4	5
1. Lengkiti	13 399	12 296	25 695
2. Sosoh Buay Rayap	6 351	5 789	12 140
3. Pengandonan	4 628	4 517	9 145
4. Semidang Aji	12 927	12 216	25 143
5. Ulu Ogan	4 653	4 245	8 898
6. Muara Jaya	3 483	3 197	6 680
7. Peninjauan	21 355	20 058	41 413
8. Lubuk Batang	14 499	13 620	28 119
9. Sinar Peninjauan	11 130	10 356	21 486
10. Baturaja Timur	47 357	46 834	94 191
11. Lubuk Raja	14 717	13 832	28 459
12. Baturaja Barat	16 658	16 178	32 836
Jumlah	171 157	163 138	334 295

Sumber: OKU Dalam Angka, 2012

Persentase Luas Wilayah Kecamatan (%) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2011



Sumber: BPS Kabupaten OKU

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl. DR. Moh. Hatta No. 987A- Baturaja

Telp : (0735) 320 259, Fax : (0735) 320 259

Email : bps1601@mailhost.bps.go.id, bps_oku@yahoo.com